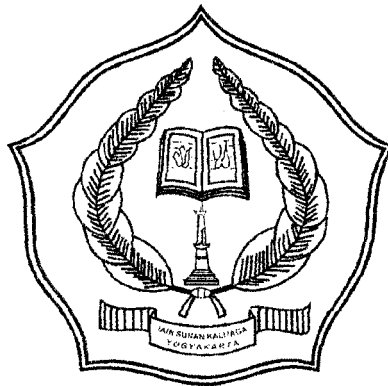


**KORELASI ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH
ALYAH NEGERI JOGJAKARTA II**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam**

Oleh

NURUL LAILIYAH

NIM. 9642 3378

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
JOGJAKARTA**

2002

DRS. ACHMAD WARID M.AG.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA JOGJAKARTA
NOTA DINAS
PERIHAL : SKRIPSI SDRI. NURUL LAILIYAH

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta
Di-
Jogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : NURUL LAILIYAH
NIM : 9642 3378
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : KORELASI ANTARA PRESTASI MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DAN ALQUR'AN
HADITS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
JOGJAKARTA II

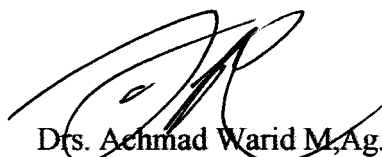
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Oleh karena itu, kami mohon dalam waktu relatif tidak lama saudara tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk dapat dapat mempertanggungjawabkan skripsinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Jogyakarta, 2 Nov 2002

Dosen Pembimbing



Drs. Achmad Warid M,Ag.

NIP.150241647

Drs. Nizar Ali, M,Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta
NOTA DINAS KONSULTAN
Perihal : Skripsi Sdri. Nurul Lailiyah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta
Di-
Jogjakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan
seperlunya, maka kami KONSULTAN berpendapat bahwa skripsi saudara:

Narr.a : NURUL LAILIYAH
NIM : 9642 3378
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : KORELASI ANTARA PRESTASI MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DAN MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI JOGJAKARTA II

sudah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Islam.

Akhirnya, sebelum dan sesudahnya kami haturkan terima kasih dengan
harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, 2 Desember 2002
Konsultan,



Drs. Nizar Ali, M,Ag
NIP. 150252600

DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. 513056 Jogjakarta
E-mail : ty-suka @ Yogya.Wasantara. net.id

PENGESAHAN

Nomor : IH / I / DE / PP.01.7393 / 2002

Skripsi Berjudul:

KOREI ASI ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN-HADITS MADRASAH ALIYAH
NEGERI JOGJAKARTA II

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NURUL LAILIYAH

NIM : 96423378

Telah dipertanggungjawabkan didepan sidang munaqasyah pada hari Sabtu
tanggal 30 November 2002 M / 24 Ramadhan 1423 H pukul 13.30 WIB dan
dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

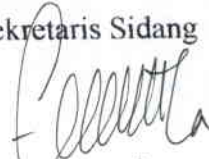
SIDANG DEWAN MUNAQSAH:

Ketua Sidang



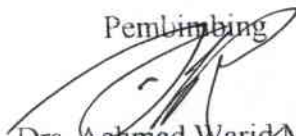
Drs. Asrori Sa'ud
NIP.150210063

Sekretaris Sidang



H. Tutus Mustafa L.c M.A.
NIP. 150275382

Pembimbing



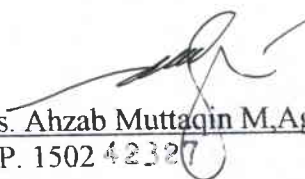
Drs. Ahmad Warid M.Ag
NIP. 150241647

Penguji I



Drs. Nizar Ali M.A
NIP. 150252600

Penguji II



Drs. Ahzab Muttaqin M.Ag
NIP. 150242327

Jogjakarta, 17 Desember 2002
IAIN SUNAN KALIJAGA JOGJAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH



Dekan,



Drs. H.R. Abdullah Fadjar, M.Sc
NIP. 150028 800

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي ارشد وفضل بنى ادم بالعلوم والافكار. واشهد ان لا اله الا الله

واشهد ان محمدا رسول الله والصلوة والسلام على محمد الهادي الى سبيل

الرشد، لاحول ولا قوة الا بالله العلي العظيم. اما بعد:

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, shalawat salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi SAW, keluarganya, dan para shahabatnya.

Banyak rintangan yang penulis temui dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat pertolongan dan hidayah Allah SWT serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Maka selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H.R. Abdullah Fajar Msc. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dan para stafnya.
2. Bapak Drs. Asrori Saud selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dan para stafnya.
3. Bapak Drs. H. Mu'allif Syahlany selaku Penasehat Akademik selama menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.
4. Bapak Drs. Achmad Warid, M.Ag. selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.
6. Seluruh karyawan TU dan para stafnya.

7. Madrasah Aliyah Negeri Jogjakarta II yang telah memperkenankan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai.
8. Kedua orang tua penulis yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang.

Atas segala bantuannya semoga Allah SWT mencatat sebagai amal shalih.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Jogjakarta 20 Oktober 2002



Penulis
Nurul Lailiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PENGESAHAN

MOTO DAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I; PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Penegasan Istilah..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 2 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Hipotesa..... | 6 |
| E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| F. Metode Penelitian..... | 8 |
| G. Telaah Pustaka..... | 13 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 21 |

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI

JOGJAKARTA II

| | |
|---|----|
| A. Letak Geografis..... | 23 |
| B. Sejarah Berdirinya Madrasah..... | 24 |
| C. Struktur Organisasi..... | 26 |
| D. Keadaan Guru dan Karyawan dan Siswa..... | 31 |
| E. Sarana dan Prasarana Pendidikan..... | 33 |

BAB III KORELASI ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN BAHASA

ARAB DAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS II MADRASAH

ALIJAH NEGERI II JOGJAKARTA

| | |
|---|----|
| A. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab..... | 36 |
| B. Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab..... | 45 |
| C. Pelaksanaan Pengajaran al-Qur'an Hadits..... | 47 |
| D. Prestasi Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits..... | 53 |
| E. Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab Dan Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa..... | 54 |

BAB IV PENUTUP

SARAN-SARAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Korelasi : berasal dari bahasa Inggris “*correlation*”. Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “hubungan” atau “saling hubungan” atau “hubungan timbal balik”¹⁾.

Prestasi : adalah hasil yang dicapai dari apa yang dilakukan atau dikerjakan.

Mata pelajaran : adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk Sekolah Dasar atau sekolah lanjutan²⁾.

Bahasa Arab : Pengertian bahasa:

اصوات يعبر بها كل قوم عن اغراضهم

bahasa adalah suara yang digunakan oleh suatu bangsa untuk mengungkapkan (mengekspresikan) maksud tujuan mereka³⁾.

Jadi bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh orang atau bangsa Arab untuk menyampaikan maksudnya.

Al-Qur'an-Hadits : al-Qur'an adalah Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril untuk

1) Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet.2, 1997) hlm.167

2) Team Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dep. Pend. dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1988) hlm. 565

3) Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Diselenggarakan oleh Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, Depag RI, *Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama / IAIN* (Jakarta, t.t.) hlm: 20

dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.⁴⁾ Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam. Sedangkan Hadits adalah sabda dan perbuatan nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat-sahabatnya (untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam).⁵⁾ Hadits sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah al-Qur'an.

Siswa : adalah murid, terutama pada tingkat Sekolah Dasar dan Menengah; pelajar SMA.⁶⁾

Kelas : adalah tingkat, misalnya ia naik ke kelas III.⁷⁾

Madrasah Aliyah Negeri Jogjakarta II : adalah lembaga pendidikan formal yang memberikan pendidikan dan pengajaran tingkat menengah atas dibawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia yang terletak di Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 130 Jogjakarta.

B. Latar belakang Masalah

Bahasa dan budaya yang diwariskan manusia sebagai komunikasi untuk mengungkapkan maksud yang ada dibenak manusia. Bahasa dan budaya berkembang sesuai dengan perkembangan manusia di mana dia hidup bersama

⁴⁾ Team Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dep. Pend. dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, , 1988) hlm. 24

⁵⁾ Ibid, hlm. 291

⁶⁾ Ibid, hlm. 849

⁷⁾ Ibid, hlm. 408

kelompoknya. Di sini bahasa memegang peranan penting dalam sosialisasi dengan individu yang lain.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang terus hidup dan berkembang pesat mempunyai peranan yang sangat penting, baik sebagai bahasa agama maupun bahasa ilmu pengetahuan. Sehingga peranannya telah diakui oleh lembaga internasional. Bahkan pada tahun 1973 Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) telah memutuskan sebagai bahasa resmi yang dipergunakan dalam lembaga internasional dan lembaga-lembaga yang ada di bawahnya.⁸⁾

Bahasa Arab mempunyai andil yang kuat pada bangsa kita sejak agama Islam berkembang di Indonesia, dan sedikit banyak memberi pengaruh pada bahasa di daerah-daerah sekurang-kurangnya dalam hal perbendaharaan kata. Ini karena kitab suci al-Qur'an (bahasa agama Islam) yang hidup berdampingan dengan lingkungan ulama, pesantren, madrasah dan masyarakat Islam. Walaupun akhirnya, bagi bangsa Indonesia bahasa Arab merupakan bahasa kedua (bahasa asing) yang penguasaannya memerlukan pemikiran dan kecermatan yang lebih.

Diantara usaha pengembangan bahasa Arab, di sekolah-sekolah formal yang berciri khas Islam seperti MAN Jogjakarta II, diajarkan mata pelajaran bahasa Arab. Banyak hal yang dilakukan untuk peningkatan penguasaan mata pelajaran bahasa Arab. Seperti diciptakan berbagai metode pengajaran, materi yang mudah dimengerti, media-media dan laboratorium bahasa. Seringkali di madrasah-madrasah dilakukan perubahan materi pelajarannya melalui perubahan kurikulum ataupun perubahan metode yang lebih mudah dipahami siswa yang

⁸⁾ Drs. Juwariyah Dahlan MA, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Al-Ihlas, 1992) hal.32

sesuai dengan tujuan pengajaran. Dalam dunia pengajaran banyak faktor yang harus diperhatikan, yaitu faktor guru, anak didik, tujuan dan lingkungan⁹⁾

Di sekolah-sekolah yang berciri khas Islam, selain mata pelajaran bahasa Arab juga diajarkan mata pelajaran lainnya, seperti al-Qur'an, Hadits, Fiqh, Aqidah Akhlaq, Sejarah Tafsir dan sebagainya. Materi pelajaran al-Quran Hadits berupa ajaran ajaran yang diambil dari kandungan al-Qur'an dan al-Hadits dengan memaparkan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits-Hadits nabi SAW. Materi pelajaran Fiqh berupa masalah masalah fihiyyah yang berhubungan dengan kegiatan manusia sehari hari.

Banyak anggapan dan dugaan bahwa seorang siswa yang prestasinya dalam bidang mata pelajaran bahasa Arab bagus atau baik sekali, maka prestasi di bidang mata pelajaran lainnya seperti al-Qur'an-Hadits, Fiqh, Akidah akhlaq, Tafsir dan lainnya akan baik pula. Anggapan tersebut kemungkinan benar dan kemungkinan salah. Bagi anggapan yang benar berasumsi bahwa siswa yang pintar dalam mata pelajaran bahasa Arab, dia akan mudah sekali menguasai pelajaran lainnya yang banyak terdapat kata-kata atau kalimat Arabnya sebagaimana al-Qur'an dan al-Hadits. Yang beranggapan salah berasumsi bahwa prestasi pada mata pelajaran selain pelajaran bahasa Arab itu juga baik, bisa saja itu cuma kebetulan saja atau siswa menguasai dalam bidang mata pelajaran bahasa Arab akan tetapi dia tidak bisa mempraktekkan apa yang didapat dalam materi pada mata pelajaran bahasa Arab tersebut.

⁹⁾ H. Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1987) hlm.5

Program pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah pada dasarnya merupakan kelanjutan dan pengembangan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. Bahasa Fusha istimewa dari bahasa-bahasa Arab lain di dunia dengan mempunyai manfaat ganda, karena itu adalah sarana yang dapat digunakan dalam kepentingan bidang sosial, ekonomi, politik, disamping kepentingan agama dan ibadah.¹⁰⁾

Adapun fungsi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Aliyah berfungsi ganda, yaitu sebagai bahasa ilmu pengetahuan (alat komunikasi) dan bahasa agama (sebagai bahasa dalam ibadah sehari-hari). Oleh karena itu, pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah tidak terpisah dari bidang studi yang mempergunakan bahasa Arab, seperti: al-Qur'an, Tafsir, Hadits, Akhlaq dan lain-lain. Disini bahasa Arab akan menjadi barometer atas mata pelajaran al-Qur'an-Hadits. Sampai seberapa jauh kemampuan mata pelajaran bahasa Arab memberi pengaruh terhadap mata pelajaran al-Qur'an-Hadits.¹¹⁾

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dan al-Qur'an-Hadits kelas II Madrasah Aliyah Negeri Jogjakarta II ?

¹⁰⁾ *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II (Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, Cet.1, 1995) hlm. 1.*

¹¹⁾ *Ibid. hlm.2*

2. Bagaimana prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab dan al-Qur'an-Hadits ?
3. Apakah ada korelasi yang signifikan antara prestasi mata pelajaran bahasa Arab dan mata pelajaran al-Qur'an-Hadits ?

7.0

D. Hipotesa

Dari penelitian sebelumnya, di antaranya skripsi karya Riyadhus Sholikhin Angkatan 1991 jurusan BAR Lulus 1996 dengan judul "Korelasi Penguasaan Mufrodat dnegan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II di MTs Negeri Jogjakarta II". Hasil penelitian tersebut adalah dengan menggunakan Teknik Korelasi Product Moment dengan bantuan peta korelasi atau scatter diagram diperoleh hasil $r_{xy} = 0,957$ dengan interpretasi secara sederhana yang besarnya antara 0,90-1,00 ini berarti bahwa terdapat korelasi positif yang sangat kuat aatau sangat tinggi. Nilai tersebut dikonsultasikan pada tabel "r" product moment dan interpretasinya adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antara Variabel X yang menunjukkan penguasaan mufrodat dengan Variabel Y yang menunjukkan prestasi belajar bahasa Arab.

Menurut mohamad Ali hipotesa adalah rumusan sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian.¹²⁾ Berangkat dari hasil penelitian tersebut di atas hipotesanya adalah:

¹²⁾ H. Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi* (Bandung: Angkasa, 1982) hlm.48

Ha : Ada korelasi positif yang signifikan antara prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab (Variabel X) dan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits (Variabel Y).

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian.

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dan al-Qur'an-Hadits.
- b. Untuk mengetahui prestasi mata pelajaran bahasa Arab dan al-Qur'an-Hadits.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antara prestasi mata pelajaran bahasa Arab dan prestasi al-Qur'an-Hadits.

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk memecahkan masalah dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Jogjakarta II
- b. Memberikan informasi dan sumbangan pikiran pada masyarakat umumnya, dan khususnya pada para siswa, guru dan fihak fihak yang terkait dengan pengembangan mutu bahasa Arab.
- c. Untuk memperoleh pengalaman berbahasa serta menambah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan disiplin ilmu yang penyusun miliki.

F. Metode Penelitian.

1. Metode Penentuan Subjek.

Adapun yang menjadi subjek untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah elemen-elemen yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Jogjakarta II antara lain:

- a. Kepala sekolah, adalah penanggung jawab semua kegiatan dan pelaksanaan pendidikan di sekolah yang peranannya sangat penting .
- b. Guru, adalah pemegang peranan yang berhubungan dengan siswa dalam proses pelaksanaan pengajaran di kelas.
- c. Karyawan, adalah pemegang peranan penting dalam bidang administrasi, keuangan dan lainnya yang membantu lancarnya proses berlangsungnya pengajaran disekolah.
- d. Siswa kelas II adalah merupakan subjek dari pengajaran.

Sehubungan dengan ini, Suharsini Arikunto memberikan arahan:

“Untuk sekedar ancar-ancar, maka apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.¹³⁾

Jumlah siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Jogjakarta II adalah 244 siswa, penulis mengambil 20 %nya adalah 50 siswa.

¹³⁾ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) hlm.107

2. Metode Pengumpulan data

Untuk pengumpulan data yang berbeda-beda sumbernya, maka ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data sesuai dengan data yang diperlukan. Adapun metode yang digunakan adalah:

a. Metode observasi .

Metode observasi yaitu, pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.¹⁴⁾

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa: letak geografis sekolah, sarana dan prasarana pendidikan, sarana dan prasarana proses belajar mengajar bahasa Arab dan al-Qur'an-Hadits.

b. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, raport, leger dan agenda.¹⁵⁾ Metode tersebut untuk memperoleh data yang berupa sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, jumlah siswa beserta jumlah kelas yang ditempati untuk proses belajar mengajar, Struktur organisasi sekolah, tugas dari masing-masing pejabat sekolah, jumlah guru dan karyawan, kegiatan para siswa dan lain-lain.

¹⁴⁾ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Dasar Metoda Dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1989) hlm.136

¹⁵⁾ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Bhineka Cipta, 1992) hlm. 131

c. Metode interview.

Metode interview yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian yang ada.¹⁶⁾ Adapun interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview yang bebas terpimpin, yaitu jenis interview yang membawa kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi bagaimana cara pertanyaan tersebut diajukan sama sekali diserahkan pada kebijakan *interviewer*.¹⁷⁾

Metode interview ini ditujukan kepada:

1. Kepala sekolah.
2. Guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan al-Qur'an-Hadits.
3. Karyawan yaitu kepala Tata Usaha dan kepala perpustakaan .

Tujuan metode interview ini untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah dan tujuan berdirinya lembaga pendidikan yang diteliti, keadaan murid dan guru secara keseluruhan, keadaan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan al-Qur'an-Hadits, metode yang digunakan oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan al-Qur'an-Hadits dalam pelaksanaan pengajaran, hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar bahasa Arab dan al-Qur'an-Hadits serta usaha-usaha yang dilakukan lembaga pendidikan dan guru yang bersangkutan untuk mengatasi hambatan tersebut.

¹⁶⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jogyakarta: TPFP UGM, 1983) hal. 193

¹⁷⁾ Ibid hlm. 162

d. Metode angket.

Metode angket yaitu suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan mengerjakannya.¹⁸⁾ Metode angket ini ditujukan kepada orang yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar mengajar, yaitu para siswa sebagai subjek pendidikan dan menjadi sampel penelitian. Metode ini dipandang sebagai interview yang tertulis yakni angket yang disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket tersebut berisi tentang berbagai tanggapan siswa tentang materi, tujuan belajar, metode, guru dalam hubungannya dengan mata pelajaran bahasa Arab dan al-Qur'an-Hadits.

e. Metode Test.

Metode test yang penulis gunakan adalah berupa test tertulis, yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab dan al-Qur'an-Hadits yang telah di pelajari.

3. Metode Analisa Data.

a. Metode statistik

Adapun metode analisa data yang penulis gunakan adalah rumus Korelasi

Product Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (Cx')(Cy')}{N} \frac{(SDx')(SDy')}{(SDx')(SDy')}$$

¹⁸⁾ Drs. Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah* (Jakarta: Gramedia, 1997) hlm.63

Keterangan:

$\sum x'y'$ = Jumlah dari hasil perkalian silang (product of the moment) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y' .

N = Number of case.

Cx' = Nilai Koreksi untuk variabel X, dalam arti interval class sebagai unit, dimana:

$$Cx' = \frac{\sum fx'}{N}$$

Cy' = Nilai Koreksi untuk variabel Y, dalam arti interval class sebagai unit, dimana:

$$Cy' = \frac{\sum fy'}{N}$$

SDx' = Deviasi Standar dari Variabel X, dalam arti interval class sebagai unit; dengan demikian disini $i = 1$

Sdy' = Deviasi Standar dari Variabel Y, dalam arti interval class sebagai unit; dengan demikian disini $i = 1$

b. Analisa Non Statistik

Dalam penelitian ini di samping data-data yang berupa angka-angka ada juga tidak berupa angka. Dalam hal ini, penulis menjelaskan melalui bentuk kata-kata dengan menggunakan pendekatan induktif dan deduktif:

- Induktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan

fenomena yang bersangkutan (prediktif). Dengan kata lain induktif berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada.¹⁹⁾ Pendekatan ini berguna untuk mengaitkan kasus-kasus di lapangan dengan suatu aksioma atau suatu teori.

- Deduktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induktif adalah proses yang mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.²⁰⁾ Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dengan teori atau aksioma terhadap kasus-kasus di lapangan.

G. Telaah Pustaka.

1. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil akhir yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar dalam tenggang waktu tertentu. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya (internal) maupun yang berasal dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar siswa yang dihasilkan siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Oleh karena itu, pengenalan terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar penting sekali dalam rangka untuk optimalisasi prestasi belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu:

¹⁹⁾ Saifudin Azwar MA, *Metodologi penelitian* (Jogjakarta: Pustaka pelajar, Cet. 1, 1998) hlm. 40.

²⁰⁾ Ibid.

a. Faktor yang berasal dari diri sendiri (Internal), dapat dibagi :

1) Faktor jasmaniah (fisiologi) yaitu, baik yang sifatnya bawaan maupun yang diperoleh. Termasuk faktor ini adalah: panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

2) Faktor psikologi yaitu, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh:

a). Faktor intelektual, yang meliputi potensial yaitu: kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapannya yaitu: prestasi yang dimiliki.

b). Faktor non intelektual, yaitu unsur kepribadian tertentu, seperti sikap, kebiasaan, minat, emosi, adaptasi dan sebagainya.

3) Faktor kematangan fisik dan psikis.

b. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal).

1) Faktor sosial, terdiri dari :

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan sekolah
- c) Lingkungan masyarakat
- d) Lingkungan kelompok

2) Faktor budaya, meliputi:

- a) Adat istiadat
- b) Ilmu pengetahuan
- c) Teknologi
- d) Kesenian

3) Faktor lingkungan fisik, seperti:

a) Fasilitas rumah

b) Fasilitas belajar

4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.²¹⁾

2. Mata pelajaran bahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab adalah merupakan bidang kajian ilmu pendidikan agama yang diajarkan pada tingkat dasar, menengah dan tinggi bagi sekolah atau lembaga pendidikan yang bercirikan khas Islam. Fungsi bahasa Arab adalah sebagai alat komunikasi penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan masyarakat dan masyarakat dengan bangsa tertentu.²²⁾

Tujuan pengajaran bahasa Arab ditilik dari kegunaannya yaitu bahasa Arab sebagai alat adalah untuk menentukan *approach*, metode dan teknik yang dianut untuk pelaksanaan pengajaran bahasa Arab. Akan tetapi ditinjau dari segi tujuan institusional Madrasah Aliyah, tujuan umum pengajaran bahasa Arab adalah (agar anak didik) memiliki ilmu pengetahuan agama dan umum yang lebih luas dan mendalam, pengalaman, ketrampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi Agama atau Perguruan Tinggi Umum. Dan tujuan khususnya (dalam bidang pengetahuan) adalah (agar anak didik) memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang bahasa Arab sebagai alat untuk memahami dan mendalami ajaran agama Islam, dan (dalam bidang

²¹⁾ Drs. Mohamad Uzer Usman dan Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993) hlm .10

²²⁾ H.Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo, 1995) hlm.187

ketrampilan) agar mampu mempergunakan bahasa Arab baik lisan maupun tulisan secara aktif dan pasif.²³⁾

Banyak sekali kaidah-kaidah yang perlu diperhatikan agar bahasa Arab tidak dipandang sulit untuk dipelajari antara lain adalah:

- a. Mengajarkan bahasa Arab hendaklah dimulai dengan percakapan, meskipun dengan kata-kata yang sederhana dan yang telah dipahami oleh anak didik
- b. Diusahakan dalam penyajian bahan pelajaran dengan menggunakan alat peraga. Hal ini sangat penting untuk menarik dan memudahkan memahami pelajaran bahasa Arab.
- c. Mengajar hendaklah dengan mementingkan kalimat yang mengandung pengertian dan makna.
- d. Mengajarkan bahasa arab hendaklah mengaktifkan siswa, indera anak didik, lidah harus dilatih dengan percakapan, mata dan pendengaran terlatih untuk membaca dan tangan dilatih untuk menulis dan mengarang.
- e. Pengajaran bahasa arab hendaklah menarik perhatian sesuai dengan taraf perkembangan dan kemampuan anak didik.
- f. Anak didik atau murid-murid banyak dilatih bicara, menulis dan membaca.²⁴⁾

²³⁾ A.Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Tinjauan Metodologi Sekilas* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987) hlm. 1

²⁴⁾ H.Tayar Yusuf dan Drs. Syiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo, 1995) hlm. 191

3. Mata pelajaran al-Qur'an-Hadits

Mata pelajaran al-Qur'an-Hadits merupakan bidang kajian ilmu agama yang diajarkan di lembaga pendidikan yang berlabel Islam mulai tingkat dasar, menengah dan atas, bahkan di perguruan tinggi Islam .

Materi pelajarannya mengetengahkan kandungan al-Qur'an dan al-Hadits seimbang-gamblangnya mulai dari bacaannya, artinya, makna dan kandungan serta aplikasinya dengan kehidupan manusia di bumi ini. Karena semua kehidupan manusia, aturan hidup, dan lainnya yang telah diatur dalam al-Qur'an yang diturunkan di bumi ini untuk pegangan hidup manusia .

ياايها الذين امنوا اطيعوا الله واطيعوا الرسول.....(النساء: ٥٩)

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan rasul-Nya...."

(QS.An-Nisa':59)

Maksudnya, "Taatilah Allah" adalah al-Qur'an dan "rasul-Nya" adalah Hadist nabi SAW. Jika ada suatu kebutuhan dalam masalah kehidupan yang tidak ada penyelesaiannya dalam al-Qur'an maka carilah dalam al-Hadits. Secara implisit ayat tersebut mengandung makna bahwa agar kita mempelajari al-Qur'an dan Hadits, untuk melakukan ketaatan kepada Allah dan rasul Allah. Karena al-Qur'an diturunkan di bumi ini adalah sebagai penerang bagi manusia (orang Islam) sebagaimana disebutkan dalam Q.S Ali Imron : 138.

هذا بيان للناس وهدى وموعظة للمتقين (ال عمران: ١٣٨)

artinya: "*(Al-Qur'an) ini adalah penerang bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta nasehat bagi orang-orang yang bertaqwa*". (QS.Ali Imron:138)

4. Korelasi

Korelasi berasal dari bahasa Inggris, “*correlation*”. Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “hubungan” atau “saling hubungan” atau “hubungan timbal balik”. Dan ilmu statistik memberi pengertian adalah hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁵⁾

Hubungan antara dua variabel disebut dengan “*bivariate correlation*” dan hubungan antara lebih dari dua variabel adalah “*multibivariate correlation*”. Jika ada hubungan antara dua variabel berarti bahwa nilai-nilai suatu kelompok pada suatu ukuran dapat diasosiasikan dengan nilai-nilai kelompok lain. Akan tetapi pada kenyataannya, meskipun ada hubungan antara variabel-variabel tidak berarti bahwa variabel yang satu adalah penyebab variabel yang lain.²⁶⁾

Adapun yang dimaksud korelasi dalam skripsi ini adalah korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran bahasa Arab dan al-Qur’an-Hadits siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri II Jogjakarta tahun ajaran 2002/2003. Prestasi belajar bahasa Arab dilambangkan dengan variabel X sebagai variabel dependen, sedangkan prestasi belajar al-Qur’an-Hadits dilambangkan dengan variabel Y sebagai variabel independen.

Dilihat dari arahnya, ada dua macam, yaitu korelasi positif dan korelasi negatif. Korelasi positif adalah jika dua variabel yang berkorelasi berjalan paralel, artinya: apabila variabel X mengalami kenaikan atau penambahan, akan diikuti pula dengan kenaikan atau penambahan pada variabel Y, atau penurunan pada

²⁵⁾ Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) hlm.167

²⁶⁾ Drs. Sumanto MA, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jogjakarta: Andi Ofset, 1995) hlm. 97

variabel X akan diikuti pula penurunan pada variabel Y dan indeks korelasinya bertanda *plus*. Korelasi negatif adalah jika dua variabel yang berkorelasi itu berjalan berlawanan artinya kenaikan atau penambahan pada variabel X akan diikuti penurunan atau pengurangan pada variabel Y dan indeks korelasinya bertanda *minus*. Untuk mengetahui derajat korelasi maka, angka korelasi itu besarnya berkisar antara 0 (nol) sampai dengan $\pm 1,00$; artinya bahwa angka korelasi itu paling tinggi adalah $\pm 1,00$ dan paling rendah adalah 0.²⁷⁾

Untuk mencari korelasi antara dua variabel adalah dengan berbagai macam tehnik yaitu:

1. Teknik Korelasi Product Moment (*Product Moment Correlation*)
2. Tehnik Korelasi Tata Jenjang (*Rank Different Correlation* atau *Rank Order Correlation*)
3. Tehnik Korelasi Koefisien Phi (*Phi Coeficient Correlation*)
4. Tehnik Korelasi Kontigensi (*Contigency Coefisient Correlation*)
5. Tehnik Korelasi Point Biserial (*Biserial Correlation*)
6. Tehnik Korelasi Biserial (*Biserial Correlatian*)
7. Tehnik Korelasi Kendall Tau (*Kendall's Tau Correlation*)
8. Tehnik Korelasi Rasio (*Correlation Rasio*)
9. Tehnik *The Widespread Correlation*
10. Tehnik Korelasi Tetrakorik (*Tetra choric Correlation*)

²⁷⁾ Drs. Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) hlm. 174

Penggunaan Teknik tersebut tergantung kepada jenis data statistik yang akan dicari korelasinya.²⁸⁾ Sedangkan dalam skripsi, penulis menggunakan tehnik *Korelasi Product Moment*.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang sudah membahas tentang korelasi yang pertama adalah skripsi karya Riyadhus Sholikhin Angkatan 1991 jurusan BAR Lulus 1996: Judul “ Korelasi penguasaan mufrodad dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II di MTs Negeri Jogjakarta II. Hasil akhirnya adalah dengan menggunakan Teknik Korelasi Product Moment dengan bantuan peta korelasi atau scatter diagram diperoleh hasil $r_{xy} = 0,957$ dengan interpretasi secara sederhana yang besarnya antara 0,90 – 1,00 berarti bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. Dan nilai tersebut dikonsultasikan pada tabel “r” product moment dan interpretasinya adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antara Variabel X yang menunjukkan penguasaan mufrodad dengan Variabel Y menunjukkan prestasi belajar bahasa Arab.

Yang kedua adalah skripsi karya saudara Rokhidin jurusan BAR angkatan 1991 lulus 1996 yang berjudul “Korelasi kemampuan membaca dan menulis teks bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Ketanggungan Brebes”. Hasil skripsi tersebut mengemukakan bahwa kemampuan membaca dan menulis teks bahasa Arab peserta didik kelas II MTsN Ketanggungan Brebes menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan dan dinilai cukup.

²⁸⁾ Drs. Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) hlm. 177.

Yang ketiga adalah skripsi karya saudara Adib Fuad Khoironi angkatan 1994 jurusan Pendidikan Bahasa Arab lulus tahun 2000 dengan judul: "Korelasi sikap siswa terhadap bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab kelas II MAN Ponorogo I". Dan hasilnya menyimpulkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara sikap siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka sistematika penulisannya dapat dikemukakan sebagai berikut: terlebih diawali dengan bagian formalitas yang berisikan halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi yang merupakan halaman penutup untuk halaman formalitas.

Bagian isi dari skripsi ini di bagi menjadi empat bagian bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan, meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesa, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran Umum Madrasah meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, kondisi guru dan murid serta sarana dan prasarana pendidikan.

BAB III : Korelasi antara prestasi mata pelajaran bahasa Arab dan mata pelajaran al-Qur'an-Hadits siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Jogjakarta II, meliputi: pelaksanaan pengajaran bahasa Arab, prestasi

belajar mata pelajaran bahasa Arab, pelaksanaan pengajaran al-Qur'an-Hadits, Prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an-Hadits dan korelasi antara prestasi mata pelajaran bahasa Arab dan prestasi mata pelajaran al-Qur'an-Hadits siswa.

BAB IV: Penutup, meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, sehubungan dengan “Korelasi antara prestasi belajar bahasa Arab dengan al-Qur’an-Hadits siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Jogjakarta II” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Jogjakarta II sudah dianggap bagus karena dari segi tujuan, materi dan metode yang digunakan sudah hampir memenuhi apa yang digariskan dalam GBPP yang ada. Begitu pula dengan pengajaran al-Qur’an-Hadits walalupun para siswa masih kesulitan dalam menerima materi pelajaran akan tetapi mereka sudah mengetahui untuk apa mereka belajar al-Qur’an-Hadits.
2. Prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Jogjakarta II baru mencapai taraf cukup. Hal tersebut didasarkan pada nilai rata-rata prestasi belajar bahasa Arab yang diperoleh yaitu 74,66 sedangkan prestasi al-Qur’an-Hadits 68,3.
3. Antara prestasi mata pelajaran bahasa Arab dan al-Qur’an-Hadits Madrasah Aliyah Negeri Jogjakarta II, terdapat korelasi positif yang signifikan. Artinya tinggi rendahnya prestasi al-Qur’an-Hadits kuat hubungan (korelasi)-nya dengan tinggi rendahnya prestasi belajar bahasa Arab.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah

- a. Hendaknya memperhatikan peningkatan profesionalisme para pengajar supaya didapatkan kualitas hasil pengajaran yang bagus.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan memaksimalan penggunaannya untuk terciptanya kesuksesan belajar siswa.

2. Bagi Guru pengampu

- a. Bagi guru bahasa Arab hendaknya menjalin hubungan yang komunikatif dengan siswa sehingga apa yang dibutuhkan siswa dapat dipenuhinya demi terciptanya suasana pengajaran yang kondusif.
- b. Bagi guru al-Qur'an-Hadits hendaknya menyelami kekurangan yang ada pada siswa sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan mudah dan maksimal.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah, dengan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Dan penulis sangat menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasannya. Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. Muhamad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1987.
- _____, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, Angkasa, 1982.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bhineka Cipta, 1992.
- Dahlan, Juwariyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-ikhlas, 1992.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran al-Qur'an-Hadits Kurikulum Madrasah Aliyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 1995.
- Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum Madrasah Aliyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 1995.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: TPFU UGM, 1983.

- Malibary, A.Akrom, *Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Tinjauan Metodologi Sekilas*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Dasar Dan Tehnik*, Bandung: Tarsito, 1987.
- Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Diselenggarakan oleh Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama / IAIN*, Depag RI Jakarta, t.t.
- Team Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Dep. Pend. dan Kebudayaan, Balai Pustaka, 1988.
- Usman, Mohamad Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya optimalisasi Kegiatan Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.
- Walgito, Bimo, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, Jakarta: Gramedia, 1977.
- Yusuf, H, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo, 1995.

DAFTAR ANGKET

- a. Sebelum mengisi angket ini tulislah terlebih dahulu nama, nomor absen dan kelas.
- b. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf a, b, c atau d.
- c. Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, karena jawaban anda tidak mempengaruhi nilai anda.

Nama :
No.Absen :
Kelas :

1. Selain di sekolah dimana anda mempelajari bahasa arab ?
 - a. Di pondok pesantren
 - b. Lest privat atau kursus
 - c. Di rumah dengan orang tua
 - d. Tidak belajar
2. Ketika anda mengalami kesulitan belajar bahasa arab kepada siapa anda bertanya?
 - a. Guru bahasa arab
 - b. Teman-teman
 - c. Orang tua
 - d. Diam
3. Bagaimana keadaan buku bahasa arab di perpustakaan ?
 - a. Tersedia lengkap
 - b. Sebagian besar tersedia
 - c. Sedikit
 - d. Tidak ada
4. Apakah guru bahasa arab memberi tahu tentang tujuan diberikannya materi pelajaran pada setiap pokok bahasan ?
 - a. Selalu diberitahu.
 - b. Sering diberitahu.
 - c. Kadang-kadang diberitahu.
 - d. Tidak diberitahu.
5. Apa tujuan anda mempelajari bahasa arab ?
 - a. Agar bisa memahami Al-Qur'an dan Al-Hadist.
 - b. Agar mendapat nilai bagus.
 - c. Agar cepat mendapat pekerjaan.
 - d. Tidak punya tujuan.
6. Bagaimana perasaan anda ketika mempelajari bahasa arab ?
 - a. Senang sekali.
 - b. Senang.
 - c. Kurang senang.
 - d. Tidak senang.
7. Menurut anda bagaimana materi bahasa arab itu ?
 - a. Sangat mudah.
 - b. Mudah.
 - c. Sulit
 - d. Sulit sekali
8. Metode apa yang digunakan oleh guru bahasa arab dalam menyampaikan materi ?
 - a. Ceramah.
 - b. Diskusi.
 - c. Tanya jawab.
 - d. Dipakai semua.
9. Bagaimana hubungan anda dengan guru bahasa arab ?
 - a. Sangat akrab dan menyenangkan.
 - b. Akrab dan menyenangkan.
 - c. Kurang akrab dan kurang menyenangkan.
 - d. Tidak akrab dan tidak menyenangkan.

10. Bagaimana cara guru bahasa arab dalam menyampaikan materi ?
 - a. Jelas sekali.
 - b. Jelas.
 - c. Kurang jelas.
 - d. Tidak jelas.
11. Apakah guru bahasa arab, ketika menyampaikan materi menggunakan alat peraga?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah.
12. Apakah ketika akan memasuki materi baru, guru bahasa arab mengulangi materi yang diajarkan pertemuan sebelumnya ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah.
13. Apakah guru bahasa arab pernah memberikan PR atau tugas kepada anda ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah.
14. Kapan saja ulangan harian mata pelajaran bahasa arab dilaksanakan ?
 - a. Setiap habis pokok bahasan
 - b. Setiap minggu.
 - c. Setiap bulan.
 - d. Tidak pernah.
15. Apa tujuan anda mempelajari mata pelajaran al-Qur'an-Hadist ?
 - a. Agar mampu membaca, memahami dan mengamalkan al-Qur'an dan al-Hadist.
 - b. Agar mampu menjadi da'i.
 - c. Agar mendapat nilai bagus.
 - d. Tidak punya tujuan.
16. Apakah dalam penyampaian materi mata pelajaran al-Qur'an-Hadist, guru pernah membacakan materi pelajaran yang berupa ayat-ayat al-Qur'an atau al-Hadist ?
 - a. Membacanya dan ditirukan oleh siswa.
 - b. Membacanya dan tidak ditirukan oleh siswa.
 - c. Kadang-kadang membacanya.
 - d. Tidak pernah membacakannya.
17. Bagaimana perasaan anda terhadap mata pelajaran al-Qur'an-Hadist ?
 - a. Senang sekali.
 - b. Senang.
 - c. Kurang senang.
 - d. Tidak senang.
18. Bagaimana menurut anda materi mata pelajaran al-Qur'an-Hadist.
 - a. Sangat mudah.
 - b. Mudah.
 - c. Sulit.
 - d. Sangat sulit.
19. Metode apa yang digunakan oleh guru al-Qur'an-Hadist dalam menyampaikan materi ?
 - a. Ceramah.
 - b. Diskusi.
 - c. Tanya jawab.
 - d. Dipakai semua.
20. Menurut anda, bagaimana guru al-Qur'an-Hadist dalam menyampaikan materi?
 - a. Sangat jelas.
 - b. Jelas.
 - c. Kurang jelas.
 - d. Tidak jelas.

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang pada jawaban a,b,c atau d !

1.

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ...

- | | | | |
|----|----------|----|----------|
| a. | المؤمنون | c. | الصابرون |
| b. | الكافرون | d. | المفلحون |

2 Di manapun dan kapanpun umat Islam harus melaksanakan dakwah, yaitu amar ma'ruf nahi munkar kepada masyarakat luas. Bagaimana hukumnya berdakwah ?

- | | | | |
|----|-------------|----|----------------|
| a. | Fardhu 'ain | c. | Fardhu Kifayah |
| b. | Sunnah | d. | Mubah (boleh) |

3 Amar ma'ruf nahi munkar artinya:

- Menyeru kemungkaran dan mencegahnya
- Mencegah kemungkaran dan menyeru kebaikan
- Menyeru kebaikan dan mencegahnya.
- Menyeru kebaikan dan mencegah kemungkaran

4 يَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

Artinya:

- melarang perbuatan mungkar
- Menjauhi kemungkaran
- Mencegah dari yang mungkar
- Membasmi perbuatan yang kemungkaran

5 خُذِ الْعَقْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Kata yang bergaris bawah artinya:

- Ambillah jiwa pemaaf
- Jadilah engkau pemaaf
- Contohnya orang yang berjiwa pemaaf
- Berilah contoh dengan jiwa pemaaf

6 Apa yang dikatakan selalu tidak benar, bila berjanji tidak ditepati dan jika dipercaya khianat. Sifat-sifat tersebut adalah sifat dari orang:

- | | | | |
|----|---------|----|--------|
| a. | Fasik | c. | Kafir |
| b. | Munafik | d. | Dzalim |

7 Apabila kita melihat kemungkaran langkah yang pertama untuk mengubahnya adalah:

- Dengan lisan, tangan kemudian dengan hati
- Dengan hati, tangan lalu kekuasaan
- Dengan hati, yaitu dido'akan saja
- Dengan tangan atau kekuasaan, lisan kemudian dengan hati

8 لَعْنَةُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Dalam ayat diatas Allah melaknat orang-orang kafir dari kalangan Bani Israil melalui.....

- a. Ucapan Nabi Daud dan Isa putera Maryam
- b. Ucapan Nabi Daud dan dan Maryam
- c. Ucapan Nabi Daud dan saudara Maryam
- d. Ucapan paman Nabi Daud dan Maryam

9

ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Artinya: "Yang demikian itu, disebabkan mereka

- a. Durhaka dan tanpa batas
- b. Durhaka dan melanggar batas
- c. Durhaka dan selalu melampaui batas
- d. Durhaka dan membatasi-batasi

10

كَانُوا الْآيْتَنَّهُونَ عَنِ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

Dari ayat tersebut apa yang dilakukan orang-orang Yahudi ketika terjadi kemungkaran dihadapannya ?

- a. Melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar
- b. Mencegah kemungkaran itu
- c. Ikut melakukan kemungkaran
- d. Membiarkan kemungkaran itu terjadi

11

لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

Artinya:

- a. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu
- b. Sesungguhnya amat jahatlah apa yang selalu mereka perbuat itu
- c. Sesungguhnya amat baiklah perbuatan mereka
- d. Sesungguhnya amat kejam perbuatan mereka

12

فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ

Artinya:

- a. Hendaklah mengubahnya dengan tindakan
- b. Hendaklah mengubahnya dengan tangan atau kekuasaannya.
- c. Hendaklah mencegahnya
- d. Hendaklah merubahnya

13

Sebaik-baik umat manusia adalah, karena mereka selalu berpegang teguh kepada agama Allah, menjunjung tinggi kebenaran dan amar ma'ruf nahi mungkar.

- a. Orang-orang mukmin
- b. Orang-orang muslim
- c. Orang-orang Bani Israil
- d. Orang-orang Yahudi

14

إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya:

- a. Sesungguhnya Allah Maha Mulia lagi Maha Bijaksana
- b. Sesungguhnya Allah Maha Luhur lagi Maha Mulia
- c. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana
- d. Sesungguhnya Allah Maha Bijaksana lagi Maha Mulia

15

تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

Artinya:

- Melaksanakan apa yang ma'ruf
- Menjalankan perintah yang ma'ruf
- Menyuruh kepada yang makruf
- Taat terhadap yang ma'ruf

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- Jelaskan pengertian amar ma'ruf nahi mungkar !
- Siapa saja yang wajib menjalankan amar ma'ruf nahi mungkar ?
- Jelaskan maksud hadits dibawah ini!

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحِمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عَضُوٌّ نَدَّاعَى لَهُ سَأَى يَرَى الْجَسَدَ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى

- Berilah harakat hadits dibawah ini!

مِنْ رَأَى مِنْكُمْ مَنكْرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَافُ الْإِيمَانِ

- Menurut hadits soal nomor 4 diatas jelaskan apa saja langkah yang harus kita lakukan ketika melihat kemungkarannya!

KUNCI JAWABAN TES AL-QUR'AN HADITS

A Pilihan

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|
| A | | | | | | | | X | | | X | | X | | |
| B | | | | | X | X | | | | | | X | | | |
| C | | X | | X | | | | | X | | | | | X | X |
| D | X | | X | | | | X | | | X | | | | | |

B Isi

1. Mengajak orang lain untuk saling menyuruh-mengerjakan kebaikan yang diperintahkan Allah SWT baik yang wajib atau sunnat yang akan membawa mereka kepada kebahagiaan akhirat serta mau mencegah perbuatan mungkar yaitu perbuatan yang dilarang oleh Allah yang menjerumuskan ke neraka.
2. Karena hukum dakwah adalah fardhu kifayah maka bila sebahagian umat Islam ada yang melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar maka secara keseluruhan telah memenuhi perintah Allah.
3. Karena adanya ikatan tali agama dan iman, maka diantara seorang mukmin dengan mukmin lainnya terdorong untuk saling tolong menolong, membantu dan membela. Ibarat satu tubuh maka, bila ada anggota tubuh yang sakit maka yang lain akan merasakan sakit pula.

4.

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ
أَضْعَافُ الْإِيمَانِ

5. Bila mempunyai kekuasaan atau kekuatan, maka kita mengubah kemungkaran dengan tangan atau kekuatan. Bila tidak mempunyai kekuasaan, kita menggunakan lisan untuk menasehati pelaku kemungkaran. Namun bila tidak mampu mengubah dengan lisan maka kita rubah melalui hati dengan mendo'akan, agar mereka sadar dan meninggalkan perbuatan tersebut.

أ اختر الصحيح فيما بين القوسين!

- ١ يا أيها الذين امنوا إذا قمتم إلى الصلاة فاغسلوا وجوهكم إلى المرافق
أ - وأبدانكم
ب - ورءوسكم
ج - وأرجلكم
د - وأيديكم
- ٢ أرَادَ أَحْمَدُ..... الصلاة في المسجد.
أ - أن يقيم
ب - أن يقيموا
ج - أن يقيم
د - أن تُقيم
- ٣ يغسل المتوضئ الوجه ثم.....
أ - ينوي الوضوء
ب - يغسل الرجلين
ج - يمسح بعض الرأس
د - يغسل اليدين
- ٤ نَغَسِلُ..... إلى الكعيبين.
أ - بعض الرأس
ب - الرجلين
ج - اليدين
د - الوجه
- ٥ من الصلوات الواجبة.
أ - صلوات الإستسقاء
ب - صلوات الضحى
ج - صلوات العشاء
د - صلوات عيد الفطر
- ٦ يُسَنُّ للمتوضئ..... في آخر الوضوء.
أ - أن يدعو الله
ب - أن ينوي الوضوء
ج - أن يقرأ البسمة
د - أن يقرأ الحمدلة
- ٧ يجب على المتوضئ..... في اول الغسل.
أ - أن يقدم اليمن
ب - أن يغسل الوجه
ج - أن يقرأ البسمة
د - أن ينوي الوضوء
- ٨ يغسل المتوضئ اليدين إلى.....
أ - المرفقين
ب - إلى الكعيبين
ج - إلى قفاه
د - الرسغين
- ٩ ذَهَبَ أَحْمَدُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ..... العِلْمِ.
أ - أَنْ يَطْلُبَ
ب - أَنْ يَطْلُبَا
ج - أَنْ يَطْلُبَ
د - أَنْ تَطْلُبَ
- ١٠ يَجِبُ الْمَسْلُومُ..... قبل الصلاة.
أ - أن يتوضؤوا
ب - أن نتوضأ
ج - أن يتوضأ
د - أن نتوضؤوا
- ١١ في الوضوء..... الأعضاء اليمنى على اليسر.
أ - نُؤَخِّرُ
ب - نُقَدِّمُ
ج - نَغْسِلُ
د - نَمْسَحُ

- ١٢الله بعد كل صلاة.
- أ - نأخذ
ب- نعبد
ج- نطلب
د- ندعو
- ١٣ وقد أكد القرآن الكريم واحديّة الله، لأنّ توحيدّه يؤدّي إلى الناس.
- أ - فعل
ب- فاعل
ج- مفعول به
د- مبتداء
- ١٤ وهو الذي ينظم أمور الخلق كلّها وحده، لا شريك له.
- أ- مفعول به
ب- فاعل
ج- مبتداء
د- خبر
- ١٥ دعا الإسلام الناس إلى أن يعبدوا الله وحده.
- أ - مبتداء + خبر
ب- فعل + فاعل
ج- فاعل + مفعول به
د- فعل + مفعول به

ب ترجمه

أ الله يحب التوابين ويحب المتطهرين.

ب الصلاة عماد الدين فمن أقامها فقد أقام الدين ومن تركها فقد هدم الدين

1. Terjemah kedua kalimat diatas kedalam bahasa Indonesia !
2. Tulislah kembali kalimat diatas bagian A saja, berilah harakat dan sebutkan jabatan kata-kata yang digaris bawah, mana yang menjadi fa'il, fi'il atau maf'ulnya!
3. Terjemahkan kedalam bahasa arab! "Pak guru menerangkan cara-cara wudhu".
4. Terjemahkan kedalam bahasa arab! "Orang-orang mukmin melaksanakan shalat lima kali dalam sehari semalam".

KUNCI JAWABAN TES BAHASA ARAB

ا

| | ١ | ٢ | ٣ | ٤ | ٥ | ٦ | ٧ | ٨ | ٩ | ١٠ | ١١ | ١٢ | ١٣ | ١٤ | ١٥ |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|
| ا | | X | | | | X | | | | | | | | X | |
| ب | | | | X | | | | | | | X | | X | | |
| ج | | | | | X | | | | X | X | | | | | |
| د | X | | X | | | | X | X | | | | X | | | X |

ب

1. a. Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan mencintai orang-orang yang bersuci.
b. Shalat itu tiang agama, barang siapa mendirikanannya maka sesungguhnya ia telah mendirikan (menegakkan) agama, dan barangsiapa yang meninggalkannya, maka sesungguhnya ia telah meruntuhkan agama.

2.

اللَّهُ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ.
أ ب ج

- a. Fa'il
- b. Fi'il
- c. Maful bihi.

3.

يَشْرَحُ الْمَدْرَسُ كَيْفِيَّةَ الْوُضُوءِ.

4.

الْمُؤْمِنُونَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ خَمْسَ مَرَّاتٍ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ.